

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada Bab-bab sebelumnya peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Pembinaan mahasiswa pada LDK IAIN Kendari sudah berjalan dengan lancar dan baik, proses pembinaan yang dilaksanakan oleh LDK terdiri dari pembinaan umum dan pembinaan khusus. Dalam pembinaan umum dilakukan dengan mengadakan kegiatan umum seperti training, seminar, *talkshow* dan kegiatan yang sejenis lainnya dengan tujuan melakukan penyadaran di tengah mahasiswa dengan pemahaman keislaman. Sedangkan pembinaan khusus dilakukan oleh LDK dengan membentuk kelompok-kelompok *halqah* pada anggota LDK secara *continue* dan teratur sepekan sekali dalam rangka menanamkan nilai-nilai keislaman serta pengamalan syariat islam.
2. Dalam menangani perbuatan tercela dan menyimpang LDK melakukan upaya pembinaan dan penyadaran baik itu bersifat umum maupun bersifat khusus dengan menanamkan pemahaman keislaman dan melakukan pendekatan emosional serta teguran langsung terhadap mahasiswa yang melakukan perilaku menyimpang.
3. Model pembinaan yang diterapkan oleh LDK Dalam menanggulangi perilaku tercela dan menyimpang mahasiswa adalah model *halaqah* dan non *halaqah*, karena model pembinaan *Halqah* dan non *halaqah* sudah sangat terbukti dan

teruji dalam membentuk dan meningkatkan pemahaman keislaman mahasiswa yang akan berimbas pada tingkah laku yang islami sehingga perbuatan tercela dan menyimpang dapat dihindarkan dan ditinggalkan.

B. Saran

Di bagian akhir skripsi ini penulis akan menyampaikan beberapa saran yang merupakan hasil pemikiran konstruktif dari penulis sendiri, diantaranya:

1. Pelaksanaan model pembinaan merupakan alternatif pendidikan Islam yang cukup baik dan efektif dalam membentuk dan meningkatkan pemahaman keIslaman, oleh karena itu pelaksanaan model pembinaan tersebut harus ditingkatkan dan dikembangkan untuk dapat disebarluaskan kepada seluruh umat Islam agar memiliki pemahaman yang sesuai dengan perintah Allah SWT, yaitu pemahaman keislaman.
2. Lembaga Dakwah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) IAIN Kendari adalah lembaga yang sudah terbukti dan teruji dalam menjalankan dakwah, dengan tujuan merubah pemahaman keislaman mahasiswa yang semula hanya sebatas teoritis saja (*sekuler*) menjadi mahasiswa yang memiliki pemahaman keislaman yang utuh dan sempurna, dengan menjadikan Islam sebagai pengatur dan tujuan hidupnya di dunia sehingga terbentuk perilaku yang Islami. Atas dasar inilah maka seharusnya Lembaga Dakwah Kampus (LDK) IAIN Kendari mendapat apresiasi dan dukungan dari segenap unsur yang terdapat dalam kampus IAIN

Kendari baik itu dalam bentuk dukungan moril dan material dalam rangka mewujudkan kebangkitan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahid Chairul, *Pengertian Model dan Jenis-Jenisnya*, diakses <http://www.damandiri.or.id/file/abdwahidchairulahunairbab2.pdf>, pada tanggal 4 maret 2016

AD(Anggaran Dasar) LDK IAIN Kendari, BAB I Pasal 3.

_____. *Bab I Pasal I.*

Ali Aziz Moh, *Ilmu Dakwah*. Jakarta, Prenada media. 2004.

Asra Omika Hefri, *Perilaku Menyimpang*, <http://infosos.wordpress.com/kelas-x/perilaku-menyimpang/>, diakses 8 february 2016.

B. Iskandar Arief, *Materi Dasar Islam*. Bogor, Al-Azzar press, 2011.

Bagong, Suyanto J Dwi Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta, Kencana Media Group, 2004.

Bahri An-Nabiry Fathul, *meniti Jalan Dakwah*. Jakarta, Amzah. 2008.

Bahri Thalib Syamsul, *Psikologi Pendidikan Berbasis Anallisis Empilis Aplikatif*, cet. I. Jakarta, Kencana, 2010.

Blair T, Albarracin, Dolores, Johnson & Mark P. Zanna, *The Handbook of attitude*, Routledge , 2005.

Daradjat Zakiyah, *Remaja "Harapan dan Tantangan"*. Ruhana. Jakarta, 1994.

Departemen pendidikan nasional, *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 2005.

H. Gunawan Ary, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Pendidikan*, cet II. Jakarta, Rineka Cipta 2010.

<http://adidevi69.wordpress.com/2013/06/08/konsep-peran-menurut-beberapa-ahli/>, akses 23 juni 2014

<http://anwaryasin.wordpress.com/2013/01/02/revitalisasi-peran-lembaga-kampus-dalam-membentuk-masyarakat-madani>. Akses pada 11 november 2013